

NAMA : Juniargo Ponco Risma Wirandi
 NIM : 233153711838
 KELAS : PPLG 002

Mata Pelajaran	PBO (Pemrograman Berorientasi Object)
Kelas	XII RPL
Fase Capaian	F
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	a) Peserta didik mampu menjelaskan konsep User Interface dalam pemrograman berorientasi obyek b) Peserta didik mampu merancang User Interface Bank Sampah dalam pemrograman berorientasi obyek c) Peserta didik mampu membuat kode program aplikasi dalam pemrograman berorientasi obyek
Tujuan Pembelajaran:	Menjelaskan konsep User Interface dalam pemrograman berorientasi obyek, merancang User Interface Bank Sampah, dan membuat kode program aplikasi sesuai konteks secara kreatif dan mandiri dengan tingkat ketepatan yang optimal.
Materi Ajar (Topik)	User Interface (UI)
Jenis Asesmen	Formatif dan Sumatif
Bentuk Asesmen	Asesmen Non-kognitif dan Kognitif
Bagian mana dalam asesmen tersebut yang menunjukkan kesesuaian dengan tahapan perkembangan peserta didik? Jelaskan!	Bagian yang menunjukkan kesesuaian dengan tahapan perkembangan peserta didik adalah "Tujuan Pembelajaran". Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan haruslah sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik agar dapat mencapai hasil yang optimal. tujuan pembelajaran mencakup tiga indikator pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu menjelaskan konsep User Interface dalam pemrograman berorientasi obyek, merancang User Interface Bank Sampah dalam pemrograman berorientasi obyek, dan membuat kode program aplikasi dalam pemrograman berorientasi obyek. Ketiga indikator tersebut haruslah disesuaikan dengan kemampuan dan tahapan perkembangan peserta didik di kelas XII RPL.
Bagian mana dalam asesmen tersebut yang menunjukkan kesesuaian dengan perlunya mempertimbangkan aspek lingkungan budaya dan karakteristik peserta didik? Jelaskan!	Bagian yang menunjukkan kesesuaian dengan perlunya mempertimbangkan aspek lingkungan budaya dan karakteristik peserta didik adalah "Bentuk Asesmen". Bentuk asesmen yang dipilih haruslah mempertimbangkan aspek lingkungan budaya dan karakteristik peserta didik agar dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan. , bentuk asesmen yang digunakan adalah asesmen non-kognitif dan kognitif. Asesmen non-kognitif dapat mencakup aspek lingkungan budaya dan karakteristik peserta didik seperti sikap, motivasi, dan keterampilan sosial. Sedangkan asesmen kognitif dapat mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.
Bagian mana dalam asesmen tersebut yang menunjukkan kesesuaian dengan kemampuan peserta didik? Jelaskan!	Bagian yang menunjukkan kesesuaian dengan kemampuan peserta didik adalah "Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran" dan "Bentuk Asesmen". Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran menunjukkan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, indikator tersebut mencakup kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep User Interface dalam pemrograman berorientasi obyek, merancang User Interface Bank Sampah dalam pemrograman berorientasi obyek, dan membuat kode program aplikasi

	<p>dalam pemrograman berorientasi obyek. Indikator tersebut haruslah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik di kelas XII RPL agar dapat mencapai hasil yang optimal. Bentuk Asesmen juga menunjukkan kesesuaian dengan kemampuan peserta didik. Bentuk asesmen yang dipilih haruslah sesuai dengan kemampuan peserta didik agar dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan. Dalam hal ini, bentuk asesmen yang digunakan adalah asesmen non-kognitif dan kognitif. Asesmen non-kognitif dapat mencakup aspek sikap, motivasi, dan keterampilan sosial peserta didik, sedangkan asesmen kognitif dapat mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.</p>
<p>Bagian mana dari asesmen tersebut yang menunjukkan kesesuaian bahwa sudah memberikan ruang bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran mereka?</p>	<p>Bagian yang menunjukkan kesesuaian bahwa sudah memberikan ruang bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran mereka adalah "Jenis Asesmen" dan "Bentuk Asesmen". Jenis Asesmen yang digunakan adalah Formatif dan Sumatif. Asesmen formatif memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran mereka secara berkala, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka sebelum asesmen sumatif dilakukan. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Bentuk Asesmen yang digunakan adalah Asesmen Non-kognitif dan Kognitif. Asesmen non-kognitif dapat mencakup aspek sikap, motivasi, dan keterampilan sosial peserta didik, yang dapat memberikan umpan balik tentang bagaimana peserta didik merespon pembelajaran dan bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. Sedangkan asesmen kognitif dapat memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik terhadap konsep dan kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam konteks yang relevan.</p>
<p>Jika Anda menjadi guru di kelas tersebut, hal apa yang ingin Anda tingkatkan untuk lebih memaksimalkan efektivitas asesmen dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik, lingkungan budaya dan karakter peserta didik, serta kemampuan peserta didik? Tuliskan pendapatmu secara lengkap!</p>	<p>Sebagai seorang guru di kelas XII RPL, saya akan memaksimalkan efektivitas asesmen dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik, lingkungan budaya dan karakter peserta didik, serta kemampuan peserta didik. Saya akan menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan tahapan perkembangan peserta didik, memilih bentuk asesmen yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, memberikan umpan balik secara berkala, menggunakan variasi metode asesmen, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inklusif. Dengan melakukan hal-hal tersebut, saya berharap dapat meningkatkan efektivitas asesmen dan pembelajaran di kelas XII RPL.</p>